

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perayaan Ekaristi merupakan suatu perayaan yang dirayakan dengan hormat, khikmat, dan penuh iman. Perayaan Ekaristi menjadi jantung dan pusat hidup dari segala kehidupan umat beriman Kristiani. Sebagai pusat hidup dan sumber segala kehidupan, Ekaristi berperan penting dalam seluruh aktifitas kehidupan manusia. Dalam perayaan Ekaristi, semua umat beriman Kristiani berhimpun bersama menaikkan puji dan syukur kepada Tuhan atas segala kebaikan yang Ia anugerahkan kepada setiap pribadi. Karena itu, perayaan Ekaristi mendapat perhatian khusus bagi semua umat beriman Kristiani dalam perjalanan hidup sehari-hari.

Dalam perayaan Ekaristi, setiap umat beriman Kristiani diharapkan memiliki suatu sikap yang pantas dan layak untuk mengikuti perayaan Ekaristi. Sikap etis yang dibutuhkan itu sesungguhnya adalah partisipasi secara sadar dan aktif serta penghayatan yang total dalam mengikuti perayaan Ekaristi. Partisipasi secara sadar dan aktif berarti melibatkan seluruh diri dan hidup seutuhnya serta memfokuskan diri pada perayaan yang dirayakan, sehingga boleh memetik makna dan buah-buah iman dari perayaan tersebut. Semua umat beriman Kristiani hendaknya mempersiapkan diri seutuhnya secara baik dan layak untuk mengikuti perayaan Ekaristi dan boleh

meresapi Sabda Tuhan dengan hati yang arif, agar dapat memaknai hidup secara baik dan bijaksana serta memperoleh manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Perayaan Ekaristi sangat penting dan berguna bagi semua umat beriman Kristiani teristimewa bagi seorang calon imam. Ekaristi menjadi pusat hidup seorang calon imam dan menyatu dalam perjalanan panggilannya. Sebagai seorang calon imam, Ekaristi adalah makanan pokok yang harus dijalankan dan dilaksanakan setiap hari. Ekaristi adalah pusat hidup yang menjadi dasar seluruh kehidupan seorang calon imam dan juga proses pembinaan calon imam menuju imamat suci. Dalam memahami makna Ekaristi, para Pembina pun harus membekali dan memberi sosialisasi yang efisien dan memadai bagi calon imam, sehingga mereka dapat memetik makna misteri Ekaristi dengan baik. Tanpa Ekaristi, seorang calon imam tak berdaya dan tidak kuat serta tidak mampu menjalankan panggilannya dengan baik. Seorang calon imam perlu menyadari pentingnya Ekaristi dalam perjalanan hidupnya dan berjuang untuk mengikuti Ekaristi dengan sadar dan aktif, karena dengan itu ia menerima Kristus secara total dan menimba kekuatan rahmat yang diterima untuk karya kerasulannya kelak. Ia pun harus menjadikan Ekaristi sebagai pusat dan sumber segala kegiatannya, sehingga ia mampu menjalani panggilannya dengan baik. Dengan demikian, seorang calon imam hendaknya menjadikan Ekaristi sebagai pusat seluruh kehidupan dan mengambil bagian secara utuh di dalamnya demi tugas kerasulannya kelak.

5.2 Saran

Dalam mengikuti perayaan Ekaristi, seorang calon imam sesungguhnya harus memiliki kerinduan yang besar untuk bertemu dengan Tuhan. Seorang calon imam harus berusaha untuk mengikuti perayaan Ekaristi dengan sadar dan aktif serta melibatkan diri seutuhnya. Dengan partisipasi yang sadar dan aktif, seorang calon imam mampu memahami makna perayaan Ekaristi yang sesungguhnya dengan benar dan boleh memaknai seluruh perayaan Ekaristi sebagai perayaan iman dan pujian kepada Tuhan yang bangkit.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN GEREJA

Benediktus XVI, Paus, *Sacramentum Caritatis (Sakramen Cinta Kasih)*, dalam Kartosiswoyo, V (penerj), Jakarta: Komisi Liturgi KWI, 2007

Yohanes Paulus II, Paus (Promulgator), *Codex Iuris Canonici M. DCCCC. L.XXX. III*, dalam Rubiyatmoko, R (edit), *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Jakarta: Konferensi Wali Gereja, 2016

_____ *“Pastores Dobo Vobis” (Gembala-gembala akan Kuangkat bagimu), Anjuran Apostolik Tentang Pembinaan Imam Dalam Situasi Zaman Sekarang*, dalam Hardawiryana, R (Penerj), *Seri Dokumen Gerejawi No. 25*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Agustus 1992

_____ *Mane Nobiscum Domine*, Jakarta: Komisi Seminari KWI, 2005

Konsili Vatikan II, *Konstitusi Tentang Liturgi Suci, “Sacrosanctum Concilium”*, dalam Hardawiryana, R (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993

_____ *Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja, “Lumen Gentium”*, dalam Hardawiryana, R (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993

_____ *Dekrit Tentang Pembinaan Imam, “Optatam Totius”*, dalam Hardawiryana, R (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993

Komisi Liturgi KWI, *Pedoman Umum Misale Romawi*, Ende: Nusa Indah, 2013

KAMUS

Ali, Lukman, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*, Jakarta: Balai Pustaka 1995

Alwi, Hasan, dkk, ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***, Jakarta: Balai Pustaka, 2004

Heuken, Adolf, ***Ensiklopedi Gereja Edisi II***, Jakarta: Loka Caraka, 2004

_____ ***Ensiklopedi Gereja Edisi IV***, Jakarta: Loka Caraka, 2005

Kridalaksana, H, ***Kamus Sinonim Bahasa Indonesia***, Ende: Nusa Indah, 1989

O' Collins, Gerald dan Edward G, Farrugia, ***Kamus Teologi***, Yogyakarta: Kanisius, 1996

Verhoeven, TH. L, Marcus Carvallo, ***Kamus Latin-Indonesia***, Ende-Flores: Nusa Indah, 1969

Poerwadarminta, W. J. S, ***Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia***, Jakarta: Balai Pustaka, 1986

Prent, K. dkk, ***Kamus Latin-Indonesia***, Semarang: Kanisius, 1969

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, ***Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III***, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

BUKU-BUKU

Budi, Silvester Susianto, ***Sakramen-Sakramen Dalam Gereja, Suatu Tinjauan Yuridis***, Yogyakarta: Kanisius, 2020

Boli Ujan, Bernard, ***Mendalami Bagian-Bagian Perayaan Ekaristi***, Yogyakarta: Kanisius, 1992

Capparos, Ernest, ***Exegetical Commentary On The Code of Canon Law***, Canada: Wilson & Lafleur, 2004

Coriden, James, ***The Code Of Canon Law A Text And Commentary***, New York: Paulist Press, 1985

- Crichton, J. D, ***Perayaan Ekaristi***, Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Dubay, Thomas, ***The Seminary Rule***, Westminster, Maryland: The Newman Press, 1954
- Gunawan, Y, ***Uskup Tanpa Imam Diocese Seperti Macan Ompeng***, Yogyakarta: Kanisius, 2019
- Huck, Gabe, ***Liturgi Yang Anggun Dan Menawan***, Yogyakarta: Kanisius, 2001
- Jehaut, Ardus, ***Ekaristi Dalam Kitab Hukum Kanonik, Teks dan Komentar***, Yogyakarta: Kanisius, 2019
- Kaki, Yohanes dan Yanto Yohanes Ndonga, ***Buku Penuntun Seminari Menengah KPA St. Paulus, Seminari KPA Santo Paulus Mataloko***, 2007
- Kirchberger, G (edit), ***Gereja Dalam Perubahan***, Ende-Flores, Nusa Indah 1992
- Komisi Liturgi-Keuskupan Agung Semarang, ***Liturgi dan Ekaristi***, Yogyakarta: Kanisius, 2019
- Kongregasi Untuk Klerus, ***Direktorium Tentang Pelayanan Dan Hidup Para Imam***, Jakarta: Departemen Dokumentasi Dan Penerangan KWI, 1996
- Lukasik, A, ***Memahami Perayaan Ekaristi***, Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Leteng, Hubertus, ***Spiritualitas Imam dan Kehidupan Imam***, Maumere: Ledalero, 2003
- _____, ***Relasi Antarpribadi Seorang Imam Selibater***, Ruteng: Sekretariat Pastoral Keuskupan Ruteng, 1998
- Martasudjita, Emanuel, ***Ekaristi: Tinjauan Teologis, Liturgis, dan Pastoral***, Yogyakarta, Kanisius, 2005
- _____, ***Sakramen-Sakramen Gereja***, Yogyakarta: Kanisius, 2003
- _____, ***Ekaristi Makna dan Kedalamannya Bagi Perutusan Di Tengah Dunia***, Yogyakarta: Kanisius, 2012
- Mardi Prasetyo, F, ***Psikologi Hidup Rohani I***, Yogyakarta: Kanisius, 1993

_____. *Unsur-Unsur Hakiki Dalam Pembinaan I*, Yogyakarta: Kanisius, 2000

Punda Panda, Herman, *Sakramen dan Sakramentali Dalam Gereja*, Yogyakarta: Amora Books, 2012

Pareira, Berthold Anton, *Homiletik: Bimbingan Berkhhotbah*, Malang: Dioma, 2010

Satu, Romanus dan Silvester San (Eds), *Imam Tokoh Iman*, Flores-NTT: Seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret, 1995

Sugiyono, Frans, *Mencintai Liturgi*, Yogyakarta: Kanisius, 2010

Suhardi, Alfons S, *Pedoman Dasar Pembinaan Calon Imam Di Indonesia Bagian Seminari Menengah*, Jakarta: Departemen Dan Penerangan KWI, 1996

Tarigan, Jacobus, *Dari Keluarga Untuk Gereja*, Jakarta: Grasindo, 2007

JURNAL

Boli Ujan, Bernard, *Memahami Makna Perayaan Ekaristi*, Ledalero, Juni, 2005